

Pola Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Oleh

Moh. Rivaldiansyah Baluwa¹, Asriyati Nadjamuddin²

PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo, PGMI FITK IAIN Sultan Amai
Gorontalo

E-mail : rivald11@gmail.com, asriyati.nn@gmail.com

Abstrak

Kerjasama antara orang tua dan guru dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, kerjasama antara orang tua dan guru sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan prestasi dan perilaku peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Limboto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, paparan/sajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Limboto, yaitu dengan melakukan komunikasi/interaksi edukatif dan melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Pola Kerjasama, Orang Tua, Guru, Hasil Belajar

Abstract

Cooperation between parents and teachers can be carried out in various forms, cooperation between parents and teachers is needed in an effort to improve student achievement and behavior. This study aims to determine the pattern of cooperation between parents and teachers in improving student learning outcomes at Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. The type of research used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques in this study used interviews, observation and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation/presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data is done by using source triangulation technique. The results showed that the pattern of cooperation between parents and teachers in improving the learning outcomes of students at Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, namely by conducting educational communication/interaction and involving parents in learning activities.

Keywords: Patterns of Cooperation, Parents, Teachers, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu prinsip panduan yang menjadi hak setiap orang. Pendidikan telah menarik banyak perhatian, terutama di Indonesia, di mana pemerintah terus berbenah. Hal ini dicapai melalui berbagai upaya yang diturunkan dari generasi ke generasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan meliputi seluruh aspek orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah. Semua itu telah mendorong terselenggaranya pendidikan nasional.

Pendidikan adalah salah satu jalan yang membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki agar kelak dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara¹. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang penting dalam pembangunan dan merupakan satu hal penting dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa, sehingga tidak salah jika pemerintah senantiasa meningkatkan mutu pendidikan². Tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan anak-anak mengembangkan keterampilan mereka, baik keterampilan spiritual (keagamaan), kognitif (pengetahuan), emosional (sikap) dan psikomotor (kemampuan).

Belajar adalah suatu aktivitas yang ditandai dengan adanya stimulus dan respon dan tidak dapat di pisahkan dari proses pendidikan. Belajar didefinisikan sebagai segala usaha yang dilakukan seseorang dan menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mencapai tujuan tertentu. Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku³. Usman menyatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor⁴.

¹ Dewi Monalisa Kadir dan Asriyati Nadjamuddin, "Penerapan Metode Example Non Example Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 2 (2020): 107–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i2.166.H.108>

² Sri Susanti Ollie and Amalia Rizki Pautina, "PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP" 1, no. 1 (2020): 73–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.71.H.74>

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).h. 47

⁴ Ni Luh Widiyanti and I Made Suarjana, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V," *Jurnal Mimbar Ilmu* 25, no. 2 (2020): 232–39, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/25910/15627>.

Menurut Bandura yang dikutip dalam jurnal penelitian Yuzarion, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu Faktor perilaku siswa (internal), dan faktor lingkungan siswa (faktor eksternal)⁵. Faktor internal meliputi faktor fisik (kesehatan dan kondisi fisik), kemudian faktor psikologis (kecerdasan, emosi dan motivasi), minat dan bakat. Dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, faktor tersebut antara lain lingkungan rumah dan sekolah.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar terdapat beberapa persyaratan, yaitu persyaratan psikologis, biologis, material, serta lingkungan sosial yang kondusif⁶. Tambahan pula, keberhasilan dalam proses pembelajaran bukan hanya harapan peserta didik yang bersangkutan, melainkan juga merupakan harapan orang tua, pendidik, dan masyarakat⁷. Sehingga orang tua perlu menyadari peran dan tanggung jawab mereka dalam proses membesarkan anak-anak mereka, karena keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dan pemantauan perkembangan anak mereka mempengaruhi kinerja akademik anak mereka.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya dalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya. Peran orang tua dalam membesarkan anak sangatlah penting, terutama dalam upaya meningkatkan prestasi dan perilaku anaknya. Berikut ini adalah beberapa hal penting yang menjadi tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, yaitu:

1. Pengasuhan. Karena anak membutuhkan makanan, minuman dan perawatan untuk hidup, tumbuh dan berkembang secara normal.
2. Melindungi dan memastikan kesehatan fisik dan mental anak dari segala penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan.

⁵ Yuzarion, "Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>.

⁶ Amalia Rizki Pautina, "APLIKASI TEORI GESTALT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK," *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 6 (2018): 14–28, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/503/408>.

⁷ Dkk Siti Hidayana, "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman," *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 1 (2021): 58–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152.h.60>

3. Mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan anak di masa depan sehingga ia dapat tumbuh dewasa, membantu orang lain (hablum minannas), dan menjalankan tugas khilafah di muka bumi.
4. Menurut ajaran Allah, pendidikan agama adalah tujuan akhir kehidupan umat Islam, agar anak-anak bahagia di dunia dan di akhirat⁸.

Orang tua tidak hanya memberikan pendidikan, tetapi juga berutang semua perhatian dan cinta kepada anak-anak mereka. Hubungan intim yang baik antara orang tua dan anak memotivasi mereka untuk belajar dan membangun kepercayaan diri. Minat, kasih sayang, dan motivasi orang tua merupakan keinginan anak dan harus diisi dengan modal psikologis untuk mencapai prestasi akademik dan masyarakat.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya tanggung jawab orang tua terhadap prestasi akademik anaknya, karena peran dan tanggung jawab orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik: (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Yang pertama adalah faktor internal, faktor tersebut berasal dari diri peserta didik itu sendiri, seperti kondisi fisik, mental, intelektual, emosional dan motivasional. Kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Untuk itu, orang tua perlu memahami perkembangan dan kemampuan anaknya di luar rumah dalam hal ini di sekolah, sehingga diharapkan, orang tua dapat membina hubungan yang baik dengan pihak sekolah (guru). Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam proses belajar mengajar menghasilkan hasil yang baik, yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, berbagai bentuk kerjasama menjadi sangat penting untuk keberhasilan anak. Kerjasama atau kolaborasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh berbagai instansi atau orang untuk mencapai suatu rencana bersama.

⁸ Rosdiana A. Bakar, *Dasar – Dasar Pendidikan* (Medan: Gema Insani, 2015).h. 143

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama⁹. Sementara itu, Hafsa mendefinisikan bahwa kerjasama adalah suatu strategi kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan¹⁰.

Kerjasama antara orang tua dan guru dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk keberhasilan peserta didik. Selain itu, kerjasama antara orang tua dan guru juga dilakukan melalui forum orang tua atau wali untuk memberikan dukung terhadap program-program yang telah disusun oleh sekolah untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana pendapat Slamet Syanto tentang bentuk-bentuk kerjasama antara orang tua dan madrasah, berikut:

1. Kerjasama dalam Kegiatan Pembelajaran
 - a. Menjadi narasumber dalam kegiatan pembelajaran di madrasah sesuai dengan spesialisnya.
 - b. Terlibat dalam aktivitas bersama guru dan peserta didik sesuai kebutuhan dan keahliannya masing-masing.
 - c. Menghadiri undangan madrasah secara langsung bagi kepentingan anaknya.
 - d. Mengambil inisiatif menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan upaya-upaya peningkatan kemampuan peserta didik, seperti mengadakan pameran, atau panggung kreativitas dan seni.
2. Kerjasama dalam forum orangtua atau wali
 - a. Bersama orangtua lainnya menyelenggarakan pertemuan untuk menyegarkan pengetahuan menjadi orangtua efektif.
 - b. Memberikan dukungan terhadap program pendidikan di madrasah bersama orangtua peserta didik lain.
 - c. Menyelenggarakan kegiatan antar keluarga (family gathering).
 - d. Memberikan nilai tambah hubungan antarpribadi orangtua, baik berkenaan dengan cara-cara mendidik dan membantu anak, maupun keterampilan orangtua dalam mengelola rumah tangga (memasak dengan menu sehat, perawatan kesehatan anak dan keluarga, hidup hemat dan lain-lain), sebagai cikal bakal lahirnya komunitas orangtua yang berpendidikan (mother of universe)¹¹.

⁹ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," Badan Pengembangan dan Pembinaan (Pusat Bahasa), 2021, <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.

¹⁰ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (UIN Sumatera Utara, 2018), [http://repository.uinsu.ac.id/5378/1/Skripsi FIX.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5378/1/Skripsi%20FIX.pdf).h. 23

¹¹ Huda.h. 18

Kerjasama orang tua dan guru juga dapat dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik memecahkan masalahnya terutama masalah dalam kegiatan pembelajaran. Terkadang orang tua kesulitan dalam menerima bahwa anak-anak mereka memiliki kelemahan dalam pelajaran, sehingganya diharapkan guru dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang klemahan-kelemahan peserta didik baik dari aspek fisik, mental, serta kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto pada akhir semester genap tahun 2021 yang terdiri dari 9 Guru, 1 Kepsek, dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 135 orang terdapat 72 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajar sehingga harus melakukan remedial. Hasil belajar yang rendah ini karena belum terjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Peserta didik banyak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dengan pembelajaran dimasa setelah pandemi dan guru pun mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan hal ini kepada orang tua. Sebagaimana keluhan beberapa guru yang menyampaikan bahwa jika orang tua diundang untuk datang ke sekolah, maka yang hadir tidak sampai 50% dari jumlah orang tua. Hal ini diakibatkan karena pekerjaan orang tua peserta didik yang mayoritas bekerja sebagai buruh dan wiraswasta. Orang tua cenderung lebih fokus kepada pekerjaannya untuk memenuhi persaingan dalam dunia usaha. Akibatnya orang tua akan mengalami kekurangan waktu untuk mengetahui perkembangan kemampuan belajar anak di sekolah. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pola kerjasama antara orang tua dan guru dalam menignatkan hasil belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Limboto Jalan, A. Otoluwa Kelurahan Bolihuangga, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah

Penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaat berbagai metode alamiah¹².

Selain itu, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi¹³.

Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan variabel dan data yang diperoleh melalui perkataan dan perbuatan orang-orang yang diamati.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Limboto yang berlokasi di Jalan, A. Otoluwa Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Selanjutnya, subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru yang ada di SD Muhammadiyah 1 Limboto. Hal ini karena orang tua dan guru memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan orang tua terkait pola kerjasama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, metode observasi dilakukan dengan ikut terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di SD Muhammadiyah 1 Limboto. Dan untuk dokumentasi,

¹² Alfian Erwinsyah Rinaldi Datunsolang, Firman Sidik, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2021): 181–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.159.h>. 185

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).h. 73

digunakan untuk memperoleh gambaran spesifik dari aktivitas umum guru dan orang tua di sekolah.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan tahapan yang disampaikan oleh Imron Arifin, adapun tahap-tahap dalam teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (a) reduksi data, (b) paparan/sajian data, dan (c) penarikan kesimpulan¹⁴.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari tiga narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menjalin komunikasi dan interaksi edukatif

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Limboto, diperoleh informasi bahwa:

Bentuk kerjasama antara orang tua dan guru di sekolah ini, dapat terjalin dengan komunikasi yang efektif. Untuk itu, kami mewajibkan setiap wali kelas untuk membuat WA grup kelas. Ada juga grup sekolah yang terdiri dari seluruh guru dan seluruh orang tua siswa di sekolah ini. Grup ini dibuat untuk menyampaikan informasi-informasi penting seperti program sekolah atau pemberitahuan tentang undangan rapat untuk mengantisipasi tidak sampainya informasi kepada orang tua. Selain melalui grup WA, untuk menjalin komunikasi, orang tua juga bisa langsung menelpon guru perwalian untuk menanyakan hal-hal terkait pembelajaran anaknya. Jika komunikasi dengan orang tua lancar, maka pihak sekolah akan mudah menyampaikan hal-hal penting terkait perkembangan dan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran anak di sekolah. Hal ini dilakukan dengan alasan, kalau komunikasi lancar, maka guru dapat menyampaikan segala hal tentang anaknya kepada orang tua tanpa rasa sungkan, begitu juga sebaliknya, orang tua dapat bertanya tentang apa saja yang terjadi pada anaknya selama berada di sekolah. Dengan mengetahui perkembangan anaknya di sekolah orang tua dapat mengarahkan anaknya di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak¹⁵.

¹⁴ Verawati dan Al Junaid Bakari, "Mengembangkan Kreativitas Menulis Cerpen Siswa Melalui Media Gambar," *EDUCATOR :Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 1 (2020): 56–72, <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.57.h.64>

¹⁵ Hasil wawancara Lilis Bahuwa, S.Pd, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Limboto, 24 Juni 2021.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto.

Saya membuat grup WA untuk kelas perwalian saya. Seluruh orang tua saya jadikan sebagai anggota di grup itu, jika ada informasi-informasi yang ingin saya sampaikan, saya memberitahukan melalui grup tersebut. Selain melalui grup WA, terkadang saya mengunjungi langsung orang tua yang rumahnya berdekatan dengan rumah saya, atau saya menelpon orang tua jika ada hal mendesak. Komunikasi yang lancar dengan orang tua, membuat saya dapat menyampaikan kepada orang tua tentang apa saja yang terjadi pada anaknya di sekolah, misalnya ada anak yang suka mengganggu teman, saya bisa langsung memberitahu orang tuanya tanpa merasa takut orang tua akan mengamuk di sekolah. Selanjutnya, jika ada anak-anak yang belum memasukkan tugas, atau membutuhkan remedial pada mata pelajaran tertentu, saya akan langsung menghubungi orang tuanya¹⁶.

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas 4, yang menyatakan bahwa

Saya membuat grup WA dengan anggota orang tua perwalian saya, grup WA itu sebagai sarana komunikasi antara orang tua dan guru sehingga kerjasama dapat terjalin dan orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah, jadi selain untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan sekolah, jika ada orang tua yang meminta izin atau ingin bertanya tentang kegiatan sekolah, bisa melalui grup tersebut. Orang tua juga bisa langsung menelpon jika ada hal mendesak¹⁷.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Berikut hasil wawancara tersebut.

Untuk memantau perkembangan anak saya, saya selalu berkomunikasi dengan wali kelas, baik melalui telpon maupun WA grup. Walikelas anak saya orangnya ramah, jika saya sempat ke sekolah untuk menjemput anak saya, wali kelas akan menyampaikan apa saja yang dilakukan anak saya di sekolah, selain itu, wali kelas juga akan menyampaikan informasi-informasi jika ada kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan besoknya dan apa saja yang harus dibawa anak saya ke sekolah atau tugas apa yang harus dikerjakan di rumah¹⁸. Saya juga selalu menerima informasi tentang kegiatan anak saya melalui grup WA, tentang tugas-tugas atau jika ada ulangan biasa disampaikan di grup WA, jadi saya bisa memantau perkembangan anak saya¹⁹. Kalau saya, walaupun saya anggota grup WA, tapi saya jarang membuka WA, saya lebih sering berkomunikasi via telpon dengan guru, selain itu pada saat menjemput anak,

¹⁶ Hasil wawancara Maryam, S.Pd, Guru kelas 2 SD Muhammadiyah 1 Limboto, 7 Juni 2021.

¹⁷ Hasil wawancara Fatimah, S.Pd, Guru kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Limboto, 8 Juni 2021

¹⁸ Hasil wawancara Itin Dauwango, Orangtua siswa SD Muhammadiyah 1 Limboto, 14 Juni 2021

¹⁹ Hasil wawancara Siti, Orangtua siswa SD Muhammadiyah 1 Limboto, 14 Juni 2021

guru selalu menyampaikan jika ada kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan untuk keesokan harinya²⁰.

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati pola kerjasama orang tua dan guru di lokasi penelitian, hasil observasi menunjukkan bahwa pola kerjasama antara orang tua dan guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto terwujud dalam bentuk komunikasi yang efektif dan interaksi edukatif. Semua wali kelas membuat grup WA untuk perwaliannya masing-masing sebagai sarana penyampaian informasi-informasi terkait kegiatan pembelajaran dan perkembangan peserta didik di sekolah. Selain grup WA, komunikasi juga terjalin melalui telpon dan interaksi langsung pada saat orang tua mengantar atau menjemput peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara orang tua dan guru dapat terjalin dalam bentuk komunikasi dan interaksi edukatif.

2. Melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran

Kerjasama antara orang tua dan guru juga dilakukan dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Limboto.

Kami selalu melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dengan mengadakan rapat atau pertemuan dengan orang tua. Pertemuan tersebut dilakukan pada awal memasuki tahun ajaran baru, saat pembagian raport, saat milad sekolah, bahkan pada saat ada anak yang bermasalah. selain itu, kami juga beberapa kali mengundang orang tua menjadi narasumber atau menjadi guru tamu untuk berbagi materi sesuai latar belakang keahlian orang tua, misalnya bulan lalu, kami mengundang orang tua yang berprofesi sebagai polisi untuk menyampaikan materi terkait tata tertib berlalu lintas, orang tua merespon baik kegiatan yang kami lakukan. Untuk meningkatkan hasil belajar, kami mengadakan remedial kepada peserta didik yang nilainya tidak tuntas, dan hal ini kami sampaikan terlebih dahulu kepada orang tua, sebelum melaksanakan remedial kami selalu meminta bantuan kepada orang tua untuk membimbing anaknya belajar di rumah agar nilai yang tidak tuntas menjadi tuntas²¹.

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas 5, yang menyatakan bahwa:

²⁰ Hasil wawancara Amin, Orangtua siswa SD Muhammadiyah 1 Limboto, 14 Juni 2021

²¹ Hasil wawancara Lilis Bahuwa, S.Pd, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Limboto, 1 Juli 2021

Bentuk kerjasama antara orang tua dan guru di sekolah ini, terwujud dalam bentuk partisipasi orang tua setiap kali sekolah mengadakan pertemuan. Orang tua di kelas saya selalu hadir, jika ada yang berhalangan akan memberi kabar di grup WA, selain itu orang tua di kelas perwalian saya juga membantu menyediakan fasilitas belajar, jadi waktu itu buku ajar untuk peserta didik kurang, dan tanpa saya minta orang tua berinisiatif untuk melakukan urunan untuk menyiapkan buku ajar tersebut. Saya juga pernah mengundang orang tua yang berprofesi sebagai dokter gigi untuk memberikan sosialisasi tentang cara menyikat gigi yang baik. Saya juga selalu memberitahukan kepada orang tua untuk membimbing anaknya belajar di rumah agar pada saat ulangan nanti bisa mendapatkan nilai yang bagus. Jika ada anak-anak yang nilainya rendah, saya akan mengundang orang tuanya supaya orang tua bisa membantu anaknya belajar di rumah²².

Selain mewawancarai kepala sekolah dan guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto, peneliti juga mewawancarai orang tua terkait bentuk kerjasama antara orang tua dan guru, berikut hasil wawancaranya.

Saya selalu menyempatkan diri untuk datang menghadiri undangan dari sekolah. Saya juga pernah diundang oleh guru ketika anak saya mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika, guru meminta saya untuk membantu anak saya belajar di rumah dan saya melakukannya, alhamdulillah setelah remedial nilai anak saya meningkat²³. Beberapa kali saya pernah mendapat undangan dari sekolah untuk menghadiri rapat, tetapi karena sibuk saya sering berhalangan hadir, saya hanya menunggu informasi hasil rapat dari grup WA, jika ada pengumpulan dana untuk kegiatan sekolah saya ikut menyumbang sesuai kemampuan saya. Jika tugas anak saya belum lengkap dan nilainya tidak tuntas, guru akan menelpon saya dan meminta saya membantu anak untuk melengkapi tugasnya sehingga nilainya menjadi tuntas²⁴.

Selain wawancara, peneliti juga melihat hasil dokumentasi daftar hadir orang tua pada kegiatan rapat yang diselenggarakan oleh sekolah, dari data dokumentasi tersebut, terlihat kehadiran orang tua pada saat kegiatan rapat tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh orang tua dan guru adalah melalui keterlibatan orang tua dalam membimbing anak saat belajar di rumah, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di rumah.

²² Hasil wawancara Nurhayati, S.Pd, Guru SD Muhammadiyah 1 Limboto, 1 Juli 2021

²³ Hasil wawancara Abdul, Orangtua SD Muhammadiyah 1 Limboto, 11 Juni 2021

²⁴ Hasil wawancara Ani, Orangtua SD Muhammadiyah 1 Limboto, 11 Juni 2021

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Limboto, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat dua pola yang dapat digunakan oleh orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu komunikasi/interaksi yang edukatif dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mawaddah Huda dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah komunikasi, pengajian, dan keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah. selanjutnya terdapat hambatan-hambatan dalam menjalin kerjasama antara guru dan orangtua, akan tetapi hambatan tersebut dapat teratasi dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Nur al-Amin²⁵.

Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Mgs Nazarudin, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : (1) Upaya sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua siswa yaitu dengan menciptakan iklim sekolah yang nyaman, melakukan komunikasi awal dengan orang tua, dan menyediakan kesempatan bagi orang tua untuk terlibat dalam kegiatan madrasah; (2) Bentuk kerja sama yang dilakukan antara lain: parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat²⁶.

KESIMPULAN

Untuk menjawab permasalahan terkait pola kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dengan melakukan komunikasi/interaksi edukatif dan melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

²⁵ Huda, “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

²⁶ Mgs. Nazarudin, “Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Palembang,” *INTIZAR* 24, no. 2 (2018): 211–18, <https://doi.org/doi.org/10.19109/intizar.v24i2.3259>.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, Verawati dan Al Junaid. “Mengembangkan Kreativitas Menulis Cerpen Siswa Melalui Media Gambar.” *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 1 (2020): 56–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.57>.
- Huda, Siti Mawaddah. “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” UIN Sumatera Utara, 2018. [http://repository.uinsu.ac.id/5378/1/Skripsi FIX.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5378/1/Skripsi%20FIX.pdf).
- Mgs. Nazarudin. “Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Palembang.” *INTIZAR* 24, no. 2 (2018): 211–18. <https://doi.org/doi.org/10.19109/intizar.v24i2.3259>.
- Nadjamuddin, Dewi Monalisa Kadir dan Asriyati. “Penerapan Metode Example Non Example Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika.” *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 1, no. 2 (2020): 107–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i2.166>.
- Ni Luh Widiyanti, and I Made Suarjana. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.” *Jurnal Mimbar Ilmu* 25, no. 2 (2020): 232–39. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/download/25910/15627>.
- Olii, Sri Susanti, and Amalia Rizki Pautina. “PENGARUH METODE DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP” 1, no. 1 (2020): 73–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v1i1.71>.
- Pautina, Amalia Rizki. “APLIKASI TEORI GESTALT DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 6 (2018): 14–28. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/503/408>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rinaldi Datunsolang, Firman Sidik, Alfian Erwinsyah. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal* 2, no. 2 (2021): 181–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.159>.
- Rosdiana A. Bakar. *Dasar – Dasar Pendidikan*. Medan: Gema Insani, 2015.
- Setiawan, Ebta. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Badan Pengembangan dan Pembinaan (Pusat Bahasa), 2021. <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.

Siti Hidayana, Dkk. “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.” *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 1 (2021): 58–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Yuzarion. “Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>.